

STRATEGI PELAKSANAAN I HALUSINASI PENDENGARAN

Pelaksanaan strategi 1

Fase Orientasi :

"Selamat pagi, assalamualaikum.. bolehkah saya kenalan dengan anda? Nama saya Jana Nuriyawati senang di Jana. Kalau boleh saya tahu nama anda siapa dan senang dipanggil dengan sebutan apa? Baik..." "Bagaimana perasaan Ny. S hari ini? Bagaimana tidurnya tadi malam? Ada keluhan atau tidak?" "Apakah Ny. S tidak keberatan untuk ngobrol dengan saya? Bagaimana kalau kita ngobrol tentang suara dan sesuatu yang selama ini Ny. S dengar dan lihat tetapi tidak ada wujudnya? Berapa lama kira-kira kita bisa ngobrol? Ny. S maunya berapa menit? Bagaimana kalau 15 menit? Bisa?" "Di mana kita akan berkomunikasi-bincang?". Bagaimana kalau di ruang makan?

Fase Kerja:

"Apakah Ny. S mendengar suara tanpa ada wujudnya?" "Apakah yang dikatakan?" "Apakah Ny. S terus menerus mendengar atau sewaktu-waktu?" "Kapan paling sering mendengar suara itu? Berapa kali sehari Ny. S alami suara bisikan itu? Pada keadaan apa suara itu terdengar? Apakah pada waktu sendirian?" "Apa yang Ny. S rasakan saat mendengar suara itu?" "Apa yang Ny. S lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara itu hilang?" "Bagaimana kalo kita mempelajari cara-cara untuk mencegah suara itu muncul?" Ny. S ada 4 cara untuk mencegah suara itu muncul yang pertama dengan cara menghardik, kedua minum obat, ketiga bercakap cakap, keempat melakukan kegiatan terjadwal. Bagaimana kalau kita belajar cara yang pertama yaitu menghardik" "Caranya yaitu saat suara-suara itu muncul, Ny. S langsung menutup telinga dan mengucapkan pergi kamu.. saya tidak mau dengar.. kamu suara palsu' begitu diulang-ulang sampai suara itu menghilang" "Coba Ny. S peragakan! nah.. begitu bagus!" "Coba sekali lagi! Yaaaa bagus Ny. S sudah bisa melakukannya

Fase Terminasi :

"Bagaimana perasaan Ny. S setelah meragakan latihan menghardik tadi?" "Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan Ny. S gunakan cara tersebut" "Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya?" "Mau jam berapa?" "Bagaimana kalau kita bertemu lagi nanti 1/2 jam lagi untuk belajar dan latihan mengontrol halusinasi cara ke 2 yaitu dengan obat?" "Kalau begitu saya pamit dulu, sampai jumpa"

STRATEGI PELAKSANAAN 2 HALUSINASI PENDENGARAN

Fase Orientasi:

"Sesuai janji kita tadi 1/2 saya kembali lagi ya bu... "Masih ingat dengan saya? bagaimana perasaan Ny. S sekarang?"Apakah teknik yang diajarkan tadi pagi masih ingat, coba di praktekan ulang ya bu.. Baik sekali..bagus, baiklah saat ini kita akan belajar cara yang kedua yaitu minum obat""Mau berapa menit bu? Dimana kita akan belajar?"

Fase Kerja:

"Cara kedua untuk mencegah atau mengontrol halusinasi adalah dengan minum obat"ibu adakah bedanya ketika ibu minum obat secara teratur?" "Apakah suara-suaranya berkurang atau hilang? minum obat sangat penting agar suara-suara yang Ny. S dengar dan mengganggu Ny. S tidak muncul lagi?" berapa macam obat yang Ny. S minum? "Obat warna orange (chlorpromazine) untuk mengurangi halusinasi sehingga bisa melakukan aktivitas sehari-hari dan berpikir secara jernih ya bu, efek samping obat ini gelisah, kekakuan otot, leher kaku, bingung, mulut kering. Obat yang berwarna biru muda (Resperidone) untuk meredakan gejala skizofrenia seperti halusinasi mendengar suara-suara yang tidak nyata, efek samping obat ini gelisah, mengantuk, gejala ekstrapiramida. Sedangkan obat warna putih (Trihexyphenidyl) untuk menghindari efek samping dari penggunaan obat antipsikotik berkepanjangan yang ibu minum akan terjadi gejala anti parkinson(yaitu kekakuan pada otot sendi) dan anti ekstrapiramidal gerakan tidak terkedali secara berulang seperti meggoyangkan kaki dan mengetukan jari ya bu" efek samping obat ini penglihatan buram, kulit memerah, pusing atau sakit kepala, mulut kering. diminum 2 x sehari, setiap pukul 9 pagi, 8 malam, dan ada yang di minum sehari 1 × sehari pagi. Kalau suara-suara sudah hilang obatnya tidak boleh dihentikan, kalau dihentikan muncul suara-suara itu lagi tunggu sampai dokter bilang berhenti minum obat" "Ny. S harus teliti dalam minum obat ini baca

kemasan obat, apa ada nama Ny. S waktu yang tepat dan cara yang benar dan jumlah obat yang diminum dan apabila terjadi efek samping obat yang disebutkan tadi segera melaporkan keperawat" ya bu.

Fase Terminasi: Bagaimana perasaannya setelah tau tentang obat" "coba sebuti lagi cara minum obat yang sudah kita pelajari tadi!"bagus!" "bagaimana kalau nanti kita lanjut latihan fisik untuk mengontrol kemarahan cara ke 1 tarik napas dalam, ibu setuju? oke bu nanti saya kesini lagi menemui ibu permisi bu assalamualaium.

STRATEGI PELAKSANAAN 3 HALUSINASI PENDENGARAN

Sesi pelaksanaan 3

Fase Orientasi :

Assalamualaikum Ny. S " Bagaimana perasaan Ny. S hari ini?"

"Apakah suara-suaranya masih muncul?" "Apakah sudah dipakai cara yang telah kita lakukan kemarin belajar ?" Apakah masih ingat caranya bu.. Bagus sekali"Berkurangkah suara-suaranya?" Bagus, sesuai janji kita kemarin, saya akan latih cara ketiga untuk mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain" "Kita akan latihan selama 20 menit, apakah Ny. S bersedia?" "Mau dimana tempatnya?" "Disini saja?" "Baiklah"

Fase Kerja:

"Cara ketiga untuk mencegah atau mengontrol halusinasi adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain, jika Ny.S mendengar suara-suara langsung saja cari teman untuk diajak ngobrol""Contohnya begini, bu ayo ngobrol dengan saya, saya mendengar suara-suara bisikan, begitu Ny. S "Coba Ny. S lakukan seperti saya tadi "Ya begitu bu, bagus sekali" "Coba sekali lagi bu" "Ya benar, bagus bu" Ny.S dapat mengajak perawat atau pasien lain untuk diajak bercakap cakap"

Fase Terminasi

"Bagaimana perasaan Ny. S setelah latihan ini?" "Jadi sudah ada berapa cara yang Ny. S pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Benar" Cobalah ketiga cara ini jika Ny. S mengalami halusinasi lagi""Mari kita masukan dalam jadwal kegiatan harian Ny.S ""Siang saya akan kesini lagi untuk melatih cara yang ke empat yaitu untuk mengontrol kemarahan dengan cara ke 3 yaitu secara verbal, apakah ibu bersedia?" "Mau dimana tempatnya?" "Baiklah sampai jumpa nanti ya Ny. S" Sampai lompat"

STRATEGI PELAKSANAAN 4 HALUSINASI PENDENGARAN

Strategi pelaksanaan 4

Fase Orientasi:

"Selamat pagi Ny. S " "Bagaimana perasaan Ny. S hari ini?" "Apakah suara-suaranya masih muncul?" "Apakah sudah dipakai tiga cara yang telah saya ajarkan?" Apakah ibu masih ingat berapa cara kemarin yang sudah saya ajarkan untuk mengontrol halusinasi benar sekali sudah 3 kali coba ibu praktekan, bagus sekali... "Sesuai janji kita kemarin, kita akan belajar cara yang ke empat yaitu melakukan kegiatan terjadwal "Mau dimana tempatnya? Berapa lama kita berbicara?" "Bagaimana jika 20 menit"

Fase Kerja:

"Apa saja yang Ny. S lakukan pagi hari ini?"

(terus kaji hingga didapat kegiatannya sampai larut malam)"wahh banyak sekali kegiatannya" "Bagus sekali jika Ny. S bisa melakukan kegiatan itu"

"Kegiatan ini dapat Ny. S lakukan untuk mencegah suara tersebut muncul"

Fase Terminasi:

Bagaimana perasaan Ny. S setelah kita bercakap-cakap untuk mencegah marah

Coba sebutkan empat cara yang telah kita lalu untuk mencegah suara-suara"

"Ya benar, bagus sekali Mari kita masukan dalam jadwal kegiatan harian"

Bagaimana bila kita lanjut cara mengontrol perilaku kekerasan yaitu kemarahan dengan cara ke 4 yaitu spritual apakah ibu setuju... Ya baiklah 1 jam lagi nanti saya kesini kembali ya bu...

STRATEGI PELAKSANAAN 1 PERILAKU KEKERASAN

Tindakan Keperawatan SP 1

Fase Orientasi:

Assalamualaikum, Selamat pagi?", "Perkenalkan saya perawat Jana, senang dipanggil Jana, saya perawat yang bertugas di Ruang melati ini. Nama ibu siapa dan senang dipanggil apa?"

“ Bagaimana perasaan Ny. S saat ini? kira-kira enakny kita ngobrol "Ny.S mau berapa lama kita bercakap cakap? 20 menit, baiklah"

Fase Kerja:

"Apa yang mennyebabkan ibu bisa marah? Nah ceritakan apa yang dirasakan ibu saat marah?", saat ibu marah apa ada perasaan tegang, kesal. mengepalkan tangan, mondar mandir?" "atau mungkin ada hal lain yang dirasakan?". "Apa ada tindakan saat ibu sedang marah seperti, memukul, membanting?" "meninju kaca !". "Apakah ibu pernah melakukan tindakan lain selain meninju kaca saat marah? misalnya membanting piring atau mungkin merusak tanaman! Membanting barang! terus apakah setelah melakukan tindakan tadi (mengacak-ngacak barang disekitar dan memukul orang lain) ibu merasa lega? terus

apakah setelah melakukan tindakan tadi masalah yang dialami selesai, apakah setelah memukul orang lain terselesaikan?"

"Apakah ibu tau akibat dari tindakan yang telah dilakukan di rumah? Ya merugikan orang lain bukan, rumah berantakan terus apa lagi? dan akhirnya dibawa ke rumah sakit jiwa!" "Bagaimana kalau kita sekarang belajar mengungkapkan rasa marah "Dimana kita belajar marah yang bu? Di ruang makan? Baiklah bu ingin berapa lama kita belajar marah yang sehat? 15 menit? Baiklah! "Bagaimana cara mengungkapkan marah yang benar, tentunya tidak

merugikan/ membahayakan orang lain ?" ya terus, bagus! Nah sekarang akan saya ajarkan satu persatu cara marah yang sehat, langsung saya jelaskan!" "yang pertama kita bisa ceritakan kepada orang lain yang membuat kita kesal atau murah, misalnya dengan mengatakan saya marah maka hati kita akan sedikit lega". "yang kedua dengan menarik nafas dalam saat marah/ jengkel sehingga menjadi rileks, "yang ketiga dengan mengambil air wudhu lalu sholat atau berdoa agar diberi kesabaran, tujuannya agar kita menjadi lebih tenang "yang keempat dengan mengalihkan rasa marah/jengkel kita dengan aktivitas, misalnya dengan olahraga, membersihkan rumah, membersihkan alat-alat rumah tangga seperti mencuci piring sehingga energi kita menjadi berkurang dan dapat mengurangi ketegangan" "saya sudah jelaskan empat cara marah yang sehat, ada yang belum jelas?" "anti Ny. S bisa coba memiliki salah satu cara untuk dipraktekkan" "Mau yang menarik napas dalam baiklah ayo kita mulai coba ikuti saya tarik nafas melalui hidung.ya bagus,tahan sebentar dan keluarkan tiup melalui mulut, ulangi sampai 5 kali"." Nah kalau sudah merasa lega bisa dengan olahraga, membersihkan rumah atau kegiatan lain bu"

Fase Terminasi:

Bagaimana perasaannya setelah berlatih cara marah yang sehat?" "coba ulangi lagi cara menarik nafas yang dalam yang sudah kita pelajari tadi!"bagus!" "bagaimana kalau nanti kita lanjut latihan fisik untuk mengontrol kemarahan cara ke 2 dengan latihan fisik pukul bantal/ kasur "mau berapa lama "bagaimana kalau 20 menit saja ?" Baiklah kita lanjutkan ya bu latihan belajar mengontrol perilaku kekerasan nya...

STRATEGI PELAKSANAAN 2 PERILAKU KEKERASAN

Tindakan Keperawatan SP 2

Fase Orientasi:

Assalamualaikum Ny. S , sesuai dengan janji saya sekarang saya akan mengajarkan latihan fisik untuk mengontrol kemarahan cara ke 2 latihan fisik pukul bantal/kasur, sebelumnya saya ingin bertanya dulu apakah masih ingat cara ke 1 cara mengontrol kemarahan dengan cara bagaimana... Benar... Bagus bu "Baik, sekarang kita akan belajar cara mengendalikan perasaan marah dengan kegiatan fisik untuk cara yang kedua." "mau berapa lama? Bagaimana kalau 10 menit?" "Dimana kita bicara? Bagaimana kalau di ruang tamu ini ya Bu"

Fase Kerja:

"Kalau ada yang menyebabkan ibu marah dan muncul perasaan kesal, selain nafas dalam ibu dapat memukul kasur dan bantal." Sekarang mari kita latihan memukul bantal dan kasur mari ke kamar ibu? Jadi kalau nanti ibu kesal atau marah, ibu langsung kekamar dan lampiaskan marah ibu tersebut dengan memukul bantal dan kasur. Nah coba ibu lakukan memukul bantal dan kasur, ya bagus sekali ibu melakukannya!" Nah cara ini pun dapat dilakukan secara rutin jika ada perasaan marah, kemudian jangan lupa merapikan tempat tidur Ya!"

Fase Terminasi:

"Bagaimana perasaan ibu setelah latihan cara menyalurkan marah tadi?" Coba ibu sebutkan ada berapa cara yang telah kita latih? Bagus!" "Mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari ibu. Bagaimana kalau kita besok lanjut belajar latihan ke 3 mengontrol halusinasi yaitu bercakap-cakap dan mengontrol kemarahan kemarahan dengan cara verbal ? Apakah ibu mau...untuk waktunya mau jam berapa? Baiklah nanti 11 besok saya akan kembali lagi ya bu Assalamu'alaikum

STRATEGI PELAKSANAAN III PERILAKU KEKERASAN

Tindakan Keperawatan SP 3

Fase Orientasi:

"Assalamualaikum Ny. S, sesuai dengan janji saya kemarin siang saya datang lagi" Untuk mengajarkan latihan mengontrol perilaku kekerasan cara ke 3 mengungkapkan rasa marah secara verbal

" Sebelumnya saya mau bertanya apakah masih ingat cara latihan kemarin untuk mengontrol kemarahan bu...nah benar kemarin kita sudah belajar 2 cara ke 2 coba ibu praktekan caranya..bagus sekali...

Fase Kerja:

“Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah

Sekarang kita latihan cara bicara ibu baik untuk mencegah marah. Kalau marah sudah disalurkan melalui tarik nafas

dalam atau pukul kasur dan bantal, dan sudah lega, maka kita perlu bicara dengan orang yang membuat kita marah, Ada tiga caranya bu: 1. Meminta dengan baik tanpa marah dengan suara yang rendah serta tidak menggunakan kata- kata kasar. Kemarin ibu mengatakan penyebab marahnya karena makanan tidak tersedia, rumah berantakan, Coba ibu minta sediakan makan dengan baik:" bu, tolong sediakan makan dan bereskan rumah" Nanti biasakan dicoba disini untuk meminta baju, minta obat dan lain-lain. Coba ibu praktekan. Bagus bu. " Yang kedua: Menolak dengan baik, jika ada yang menyuruh dan ibu tidak ingin melakukannya, katakan: 'maaf saya tidak bisa melakukannya karena sedang ada kerjaan'. Coba Ibu praktekan. Bagus bu." Yang ketiga Mengungkapkan perasaan kesal, jika ada perlakuan orang lain yang membuat kesal ibu dapat mengatakan: 'Saya jadi ingin marah karena perkataan mu itu'. Coba praktekan. Bagus."

Fase Terminasi:

"Bagaimana perasaan ibu setelah bercakap-cakap tentang cara mengontrol marah dengan bicara yang baik?" "Coba ibu sebutkan lagi cara bicara yang baik yang telah kita pelajari." "Bagus sekali, sekarang mari kita masukkan dalam jadwal. Berapa kali sehari ibu mau latihan bicara yang baik? bisa kita buat jadwalnya?"

meminta obat, makanan dll. Bagus nanti dicoba ya bu!"

Bagaimana kalau besok kita ketemu lagi?" "besok kita akan membicarakan cara lain untuk mengontrol halusinasi cara ke 4 dan mengontrol resiko perilaku kekerasan dan ke 5 ibu setuju? Mau dimana bu? Disini lagi? Baik sampai nanti ya Ibu....

Assalamu'alaikum

STRATEGI PELAKSANAAN 4 PERILAKU KEKERASAN

Tindakan Keperawatan SP 4

Fase Orientasi:

"Assalamualaikum Ny. S, sesuai dengan janji saya 1 jam yang lalu sekarang saya datang lagi" Baik, yang mana yang mau dicoba?" "Bagaimana ibu, latihan apa yang sudah dilakukan? Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, gimana rasa marahnya" "Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan ibadah?" "Dimana enakny kita berbincang-bincang? Baik diruang makan saja?" "Berapa lama ibu mau kita berbincang-bincang Bagaimana kalau 15 menit?"

Fase Kerja:

"Coba ceritakan kegiatan ibadah yang biasa ibu lakukan Bagus Baik, yang mana mau dicoba? "Nah, kalau ibu sedang marah coba ibu langsung duduk dan tarik napas dalam. Jika tidak reda juga marahnya rebahkan badan agar rileks. Jika tidak reda juga, ambil air wudhu kemudian sholat" "Ibu bisa melakukan sholat secara teratur untuk meredakan kemarahan." "Coba ibu sebutkan sholat 5 waktu? Bagus Mau coba yang mana? Coba sebutkan caranya (untuk yang muslim)."

Fase Terminasi:

Bagaimana perasaan ibu setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang ketiga jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus" Mari kita masukkan kegiatan ibadah pada jadwal kegiatan ibu Mau berapa kali ibu sholat. Baik kita masukkan sholat pasien) dan (sesuai kesepakatan coba ibu sebutkan lagi cara ibadah yang dapat ibu lakukan bila ibu merasa marah" "Setelah ini coba ibu lakukan jadwal sholat sesuai jadwal yang telah kita buat tadi "Bagaimana bila kita lanjut belajar ke 5 mengontrol rasa marah, yaitu dengan cara belajar minum obat setuju bu?"

STRATEGI PELAKSANAAN 5 PERILAKU KEKERASAN

Tindakan Keperawatan SP 5

Fase Orientasi:

" "Bagaimana perasaan ibu saat ini apakah sudah lebih rileks?". " kesepakatan selanjutnya, kita akan belajar akan bercakap-cakap. tentang penggunaan obat dan manfaatnya". Untuk waktunya berapa menit bu baiklah 20 menit ya sekalian menanyakan tindakan kemarin apakah masih ingat tidaknya.

" Saya ingin bertanya terlebih dahulu Berapa jenis obat yang makan minum tadi pagi . "ya, bagus"

Fase Kerja:

"Jadi begini ya ibu, obat yang diminum tadi ada tiga macam, ini obatnya saya bawakan". "saya jelaskan satu persatu ya ibu. Yang warna...ini namanya.... gunanya...minumnya...x sehari. Efek sampingnya....". "nah, yang ini namanya..., cara minumnya diminum... x sehari: "gunanya untuk..... Efek sampingnya... "Jangan lupa kalau obat ini hampir habis segera kontrol ya!".

Fase Terminasi:

"Bagaimana perasaan setelah tahu tentang jenis dan manfaat obat yang diminum bu "coba sebutkan kembali jenis obat yang sama ibu S, dan ambilkan yang namanya obat... dan seterusnya, dan sebutkan manfaatnya juga". Bu tindakan hari ini sudah selesai apakah ibu masih ingat apa saja yang sudah kita praktek 3 hari ini untuk mengontrol kemarahan? Ada berapa tindakan nya bu? Benar sekali ada 5 tindakan untuk mengontrol resiko kemarahan bu.. Kalo bisa diingat lagi ya bu dan di praktekkan setiap hari... Saya permisi kapan-kapan kita berbincang lagi tentang masalah ibu yang lain?"

Assalamu'alaikum

LEMBAR KONSULTASI **LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Jana Nuriyawati

Nim : 2014471057

Jurusan /prodi : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Kasus Skizofrenia Paranoid Terhadap Ny. S Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Tanggal 21-23 Maret 2022

Pembimbing 1 : Madepan Mulia, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	7 maret 2023	- Lengkapi data pengkajian berdasarkan kasus selama praktek di ruangan - Lanjutkan BAB I- V - Konsul selanjutnya pengecekan BAB I- V	
2.	29 Maret 2023	- Perbaiki judul berdasarkan arahan - Perbaiki penulisan yaitu tanda baca, besar kecilnya tulisan, ketidaktepatan kata dalam kalimat, dan Perbaiki nama kutipan - Penambahan materi konsep skizofrenia paranoid di BAB II - BAB I ACC - Perbaiki isi BAB II sesuai arahan, bagian BAB II di renpra tambahkan Ds, Do, dan etiologi	

3.	4 April 2023	- BAB II dan III ACC - Di cek kembali untuk judul sesuaikan berdasarkan arahan - BAB III tambahkan tanggal masuk di Rumah Sakit Jiwa, cek kembali faktor predisposisinya, bagian analisa data dicocokkan kembali Ds dan Do klien dengan buku SDKI, dan Buat cakem berdasarkan arahan - BAB IV di jabarkan berdasarkan teori yang sudah dibuat - BAB V buatlah kesimpulan singkat saja tambahkan kemampuan klien.	
4.	11 April 2023	- Pengecekan revisian pertemuan sebelumnya - BAB IV dan V ACC - ACC pembimbing 2	
5.	13 April 2023	- Ubah genogram 4 generasi - Buat tabel dalam bentuk landscape - Cek kembali penomoran halamanan sesuai buku panduan	

6.	3 Mei 2023	- Perbaiki kembali kutipan jurnal bagian BAB II berdasarkan arahan - Abstrak perbaiki sesuai arahan - Cek kembali penulisan tanda baca, dan kalimat kurang huruf - BAB III Atur rata kiri penulisan	
7	5 Mei 2023	- Kesimpulan dan saran perbaiki sesuai arahan - Edit penulisan Daftar pustaka di bagian mandelay yang sesuai - Ubah sitasi berdasarkan arahan - Tanda baca diperhatikan	
8	8 Mei 2023	- Rata kanan kiri penulisan - Abstrak cetak miring - Perbaiki ringakasan - Perhatikan kerapihan tulisan - Penulisan Perbaiki isi daftar pustaka - Acc Ujian LTA	

LEMBAR KONSULTASI

LAPORAN TUGAS AKHIR

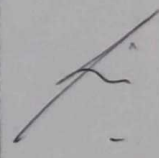
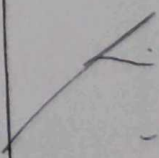
Nama : Jana Nuriyawati

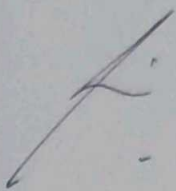
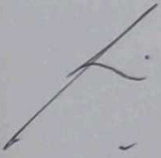
Nim : 2014471057

Jurusan /prodi : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan gangguan Persepsi Sensori:
Halusinasi Pendengaran Pada Kasus Skizofrenia Paranoid Terhadap
Ny. S Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
Tanggal 21-23 Maret 2022

Pembimbing 2 : Ns. Rina Mariani, M.Kes

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan				
1.	12 April 2023	- BAB 1 - ketepatan tulisan. - penyusunan tanda baca dibelakang tanda kurung. - Penggunaan tanda sambung. - Penomoran. - Hindari Pengulangan-pengulangan. - BAB 1 : ok.					
2.	14 April 2023.	- BAB 1 - penomoran (lihat di buku panduan). - tulisan di dalam tabel font 10 / 10 spasi 1. - Penomoran di awal tabel. <table border="1" style="margin: 5px auto; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 20px;">1</td> <td style="width: 20px;">2</td> <td style="width: 20px;">3</td> <td style="width: 20px;">4</td> </tr> </table> - Bila Sumber baca menulis halaman, maka semua harus sama penulisan konsisten	1	2	3	4	
1	2	3	4				

3	26 April 2023	- BAB III - Bila tidak cukup Syarat untuk membuat paragraf / Alinea lebih baik dibuat Baris Baru - Penomoran - kerapihan tulisan tanda baca - BAB I & II = ACC.	
4	28 April 2023	- BAB IV - kerapihan tulisan - Apa yang dibahas sesuai dengan BAB II - BAB III = ACC.	
5	3 April 2023	- BAB V - Masih belum rapi tulisanya - BAB IV - Pembahasan fokus sesuai judul	
6	4 April 2023	- BAB IV & V = ACC. - Lampirkan hal-hal yang terkait dengan Uji HA	

7

8/5 - 2023

Skizofrenia apakah bisa
aring yg disukur ke bus
Indonesia - tidak perlu di tulis
tulis. Bk kubal tulis - tsd
spasi diperhatik - logi
trip = BAB

Pengguna tanda baca
kerapik - tulis -

8

8/5 - 2023

BAB I - II : ACC

Sebelum di print ulang
kembali, lihat kubal
kerapik - tulisan ?

||
—

ACC & lang LTA.